

**REKOMENDASI
AVIAN INFLUENZA
KABUPATEN NGAWI TAHUN 2026**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN NGAWI
PROVINSI JAWA TIMUR**

Jalan S. Parman 25 A Ngawi, Jawa Timur (63216) Telepon (0351) 746827, laman
: kesehatan.ngawikab.go.id pos-el : kesehatan@ngawikab.go.id

1. PENDAHULUAN.

a. Latar Belakang Penyakit

Infeksi avian influenza (flu burung) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus influenza tipe A yang menyerang unggas, namun dapat menular ke manusia. Penularan terjadi akibat kontak langsung dengan unggas yang terinfeksi atau kotorannya. Penyakit ini mematikan bagi hewan dan berpotensi menjadi zoonosis.

Pada umumnya, gejala klinis flu burung (H5N1) pada manusia mirip dengan flu biasa, yang sering ditemukan adalah demam lebih dari 38 derajat Celcius, batuk, dan nyeri tenggorok. Gejala lain yang dapat ditemukan adalah pilek, sakit kepala, nyeri otot, infeksi selaput mata, diare atau gangguan saluran cerna. Gejala sesak napas menandai kelainan saluran napas bawah yang dapat memburuk dengan cepat.

Indonesia melaporkan kasus flu burung terakhir pada 2017 (satu kasus, satu meninggal) di Kabupaten Klungkung, Bali. Hingga kasus terakhir, penularan masih terjadi dari unggas ke manusia. Data kasus avian influenza (flu burung) di Kabupaten Ngawi pada tahun 2025 sejumlah 0 kasus,.

b. Tujuan.

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Avian influenza.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Ngawi.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Dapat Digunakan untuk evaluasi dan peningkatan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kejadian infeksi emerging di daerah Kabupaten Ngawi.

2. HASIL PEMETAAN RISIKO

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Ngawi, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1.
Penetapan Nilai Risiko Avian influenza
Kategori Ancaman Kabupaten Ngawi Tahun 2026

No	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	33.33
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Avian influenza terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2.
Penetapan Nilai Risiko Avian influenza
Kategori Kerentanan Kabupaten Ngawi Tahun 2026

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	33.33%	8.46
2	II. Kewaspadaan Kab/Kota	RENDAH	33.33%	38.97
3	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	33.33%	0.00

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Avian influenza terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

Tabel 3.
Penetapan Nilai Risiko Avian influenza
Kategori Kapasitas Kabupaten Ngawi Tahun 2026

No	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	20.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	50.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	10.00%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	10.00%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	10.00%	55.56
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	6.00%	100.00

7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	6.00%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	6.00%	95.00
9	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	6.00%	100.00
10	Surveilans Rantai Pasar Unggas	RENDAH	6.00%	0.00
11	IV. Promosi	RENDAH	10.00%	30.00

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Avian influenza terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Sub Kategori Rantai Pasar unggas alasan belum tersedia laporan hasil pemantauan/ surveillans pada unggas dengan gejala penyakit Avian Influenza di sepanjang Rantai Pasar Unggas
2. Subkategori IV. Promosi, alasan belum tersedia promosi Avian Influenza (cegah flu burung) pada website yang dapat di akses oleh tenaga kesehatan.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Avian influenza didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Ngawi dapat di lihat pada tabel 4.

Tabel 4.
Penetapan Karakteristik Risiko Avian influenza
Kabupaten Ngawi Tahun 2026

Provinsi	Jawa Timur
Kota	Ngawi
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO AVIAN INFLUENZA	
Vulnerability	19.24
Threat	12.00
Capacity	77.37
RISIKO	18.76
Derajat Risiko	RENDAH

Rekomendasi Avian Influenza Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur Tahun 2026

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Avian influenza di Kabupaten Ngawi untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 19.24 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 77.37 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 18.76 atau derajat risiko RENDAH

3. REKOMENDASI.

NO	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KETERANGAN
1.	Melakukan Sosialisasi perihal Avian Influenza di masyarakat di 24 wilayah kerja Puskesmas	o DINKES: - Promkes - Surveilans	Agustus - September 2026	-
2.	Mengusulkan dan melaksanakan pelatihan Tim pengendalian kasus PIE (Penyakit infeksi Emerging) termasuk Avian Influenza).	o DINKES: - Promkes - Surveilans o RUMAH SAKIT -Tim PPI dan (Pencegahan Pengendalian Infeksi)	Juli- Agustus 2027	Pengusulan pada bulan Agust-Nop 2026
3.	Mengusulkan dan melaksanakan pelatihan (sertifikat) Tim Gerak cepat (TGC) Penyelidikan dan Penanggulangan KLB dan Wabah	o DINKES: -PJ Promkes -PJ Surveilans - PJ Krisis/Bencana -PJ Rujukan Faskes -PJ Keamanan Pangan. -PJ Kesehatan Lingkungan -PJ Zoonosis -PJ Gizi	Juli- Agustus 2027	Pengusulan pada bulan Agust-Nop 2026

Ngawi, Juni 2026
Mengetahui
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Ngawi

dr. H. NURPAHRUDIN, M.M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 197111242002121006